

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator Point untuk Jalur Pejalan Kaki 18

Gambar 2.2 Indikator Jalur Penyebrangan 20

Gambar 2.3 Indikator Muka Bangunan yang Aktif..... 22

Gambar 2.4 Indikator Muka Bangunan yang Permeable 23

Gambar 2.5 Indikator Peneduh dan Pelindung 24

Gambar 2.6 Indikator Blok-blok Kecil 27

Gambar 2.7 Indikator Memprioritaskan Konektivitas 29

Gambar 2.8 Indikator Jarak berjalan kaki Maksimum
menuju Angkutan Umum 31

Gambar 3.1 Peta Lokasi Kawasan TOD di Tosari 35

Gambar 3.2 Area Aksesibilitas di Kawasan Tosari 35

Gambar 3.3 Batasan Lokasi Penelitian..... 36

Gambar 3.4 Peta Zona Pengamatan Observasi 40

Gambar 4.1 Pedesrian ways yang dilengkapi *Kerb*
(Kawasan Tanjung Karang) 42

Gambar 4.2 Pedestrian ways yang dilengkapi *Kerb*
(Kawasan Jl. Jend Sudirman) 42

Gambar 4.3 Pedestrian ways yang dilengkapi *Kerb*
(Kawasan Jl. Blora) 43

Gambar 4.4 Pedestrian Ways dengan jalur kuning khusus bagi
Tuna Netra (Kawasan Tanjung Karang)..... 43

Gambar 4.5	Pedestrian Ways dengan jalur kuning khusus bagi Tuna Netra (Kawasan Jl. Jend Sudirman)	44
Gambar 4.6	Pedestrian Ways di kawasan Jl. Pamengkasan dan Jl. Sumenep yang tidak memiliki jalur kuning sehingga tidak mendukung sistem shared street	44
Gambar 4.7	Pedestrian Ways dikawasan Jl. Sumenep dan Jl. Purworejo yang memiliki jalur kuning sehingga mendukung sistem shared street	45
Gambar 4.8	Pedestrian Ways yang dilengkapi dengan Lampu penerangan (Kawasan Jl. Bloro)	46
Gambar 4.9	Pedestrian ways yang dilengkapi dengan Lampu penerangan (Kawasan Jl. Jend Sudirman)	46
Gambar 4.10	Pedestrian ways yang tidak dilengkapi dengan Lampu penerangan (Kawasan Jl. Tanjung Karang)	47
Gambar 4.11	Pedestrian ways yang tidak dilengkapi dengan Lampu penerangan (Kawasan Jl. Pamengkasan)	47
Gambar 4.12	Fasilitas Zebra Cross (Kawasan Jl. Tanjung Karang)	49
Gambar 4.13	Fasilitas salah satu rambu lalu lintas (Kawasan Jl. Tanjung Karang)	49
Gambar 4.14	Fasilitas pembatas pedestrian ways dan Zebra cross (Kawasan Jl. Jend Sudirman)	49

Gambar 4.15	Area Pejalan kaki yang tidak dilengkapi dengan Tiang pembatas	50
Gambar 4.16	Area Pejalan kaki yang tidak dilengkapi dengan tiang Pembatas (Kawasan Jl. Sumenep)	50
Gambar 4.17	Jarak interval pada jalur penyebrangan dalam Jalur Kendaraan yang padat (Kawasan Jl. Jend Sudirman)	51
Gambar 4.18	Pulau Penyebrangan di kawasan Jl. Jend. Sudirman dan Jl. Bloro	52
Gambar 4.19	Pulau Penyebrangan di kawasan Jl. Sudirman (Halte Busway Tosari)	52
Gambar 4.20	Kawasan Jl. Tanjung Karang yang berbatasan langsung dengan Taman	54
Gambar 4.21	Kawasan Jl. Bloro yang berbatasan langsung dengan muka bangunan	54
Gambar 4.22	Kawasan Jl. Sumenep yang berbatasan langsung dengan taman (sedang dalam proses pengerjaan)	55
Gambar 4.23	Salah satu kawasan yang tidak termasuk dalam muka bangunan yang aktif (Jl. Tanjung Karang)	56
Gambar 4.24	Salah satu kawasan yang tidak termasuk dalam muka bangunan yang aktif (Jl. Jend Sudirman)	56
Gambar 4.25	Salah satu kawasan yang tidak memiliki fasilitas peneduh atau pelindung (Jl. Tanjung Karang)	59

Gambar 4.26	Salah satu kawasan yang tidak memiliki fasilitas peneduh atau pelindung	59
Gambar 4.27	Salah satu jalur pejalan terpanjang di area kawasan	61
Gambar 4.28	Salah satu jalur pejalan kaki terpendek di area kawasan	61
Gambar 4.29	Salah satu contoh persimpangan pejalan kaki dan kendaraan	63
Gambar 4.30	Salah satu contoh persimpangan pejalan kaki dan kendaraan (Dilengkapi dengan pulau penyebrangan untuk pejalan kaki)	64
Gambar 4.31	Salah satu contoh persimpangan pejalan kaki dan kendaraan (Lengkap dengan Zebra Cross untuk pejalan kaki)	64
Gambar 4.32	Jarak dari Gedung Menara BCA	66
Gambar 4.33	Jarak dari Gedung Indosurya Life Centre	67
Gambar 5.1	Penampakan dari Jl. Slamet Riyadi di Solo	71
Gambar 5.2	Konsep Pedestrian Multi fungsi	71
Gambar 5.3	Konsep Transit Oriented Development	72